



DAFTAR PUSTAKA

- Alan, O., G. Kinaci, E. Kinaci, Z. Budak Basciftci, K. Sonmez, Y. Evrenosoglu, and I. Kutlu. 2014. Kernel quality of some sweet corn varieties in relation to processing. *Not Bot Horti Agrobo* 42(2): 414–419.
- Ali, W., H. Rehman, K. Ahmad, I. Munir, dan A. Khan. 2007. Genetic variability among maize hybrids for yield and yield components. *Sarhad J. Agric.* (23) 1: 75–80.
- Amzeri, Achmad. 2009. Penampilan kultivar jagung Madura. *Agrovigor* 2 (1): 23–30.
- Avivi, Sholeh. 2005. Analisis variabilitas karakter fenotipe dan kadar gula tiga varietas jagung manis dan hibrida bisi 2. *Jurnal Stigma* (8) 2: 193–198
- Azrai, M., M. J. Mejaya, dan M. Yasin H. G. 2007. *Pemuliaan Jagung Khusus*. Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian, Bogor.
- BPS. 2015. Produktivitas dan Produksi Jagung Nasional. <www.bps.go.id/site/resultTab>. Diakses pada 22 Oktober 2015.
- Chase, M. 2009. An update of the Angiosperm Phylogeny Group classification for the orders and families of flowering plants: APG III. *Journal of the Linnean Society*, 105–121.
- Dickerson, George W. 2008. *Specialty Corns*. Cooperative Extension Service new Mexico State University, New Mexico.
- Ganefianti, Dwi W., Yulian, dan A. N. Suprpti. 2006. Korelasi dan sidik lintas antara pertumbuhan, komponen hasil, dan hasil dengan gugur buah pada tanaman cabai. *Jurnal Akta Agrosia* 9 (1): 1–6.
- Gomez, K. A. dan A. A. Gomez. 1995. *Prosedur Statistik untuk Penelitian Pertanian*. Universitas Indonesia Press, Jakarta.
- Hale, T. A., Haseell R. L., and T. Phillips. 2005. Refractometer measurements of soluble solid concentration do not reliably predict sugar content in sweet corn. *HortTechnology* 15(3): 668–672.
- Hallauer, Arnel R. 2001. *Specialty Corns*. CRC Press LLC, USA.
- Hallauer, A. R., M. J. Carena, and J. B. Miranda Filho. 2010. *Quantitative Genetics in Maize Breeding*. Springer International, New York.
- Harrill, R. 1998. *Using a Refractometer to Test The Quality of Fruits and Vegetables*. Pineknoll Publishing, Keedysville. Hal. 16.



- Iriany, R. Neni. M. Yasin H. G., dan A. Takdir. 2007. Asal, Sejarah, Evolusi, dan Taksonomi Tanaman Jagung. Balai Penelitian Tanaman Serealia, Maros.
- Kartasapoetra, A. G. 1989. Teknologi Penanganan Pasca Panen. Bina Aksara, Jakarta.
- Kristiari, D., Kendarini, N., dan Sugiharto, A. N. 2013. Seleksi tongkol ke baris (*ear to row selection*) jagung ungu (*Zea mays* var *Ceratina* Kulesh). Jurnal Produksi Tanaman (1) 5: 408–414.
- Larosa, O. L., T. Simanungkalit, dan S. Damanik. 2014. Pertumbuhan dan produksi jagung manis (*Zea mays saccharata* Sturt.) pada beberapa persiapan tanah dan jarak tanam. Jurnal Agroekoteknologi 3 (1): 1–7.
- Lertrat, Kamol and T. Pulam. 2007. Breeding for increased sweetness in sweet corn. International Journal of Plant Breeding 1 (1): 27–30.
- Mangoendidjojo, W. 2002. Dasar-dasar Pemuliaan Tanaman. Kanisius, Yogyakarta.
- Marvelia, A., S. Darmanti, dan S. Parman. 2006. Produksi tanaman jagung manis (*Zea mays* L. Saccharata) yang diperlakukan dengan kompos kascing dengan dosis yang berbeda. Buletin Anatomi dan Fisiologi (14) 2: 7–18.
- Milind, P. and D. Isha. 2013. Zea Maize: A modern craze. International Research Journal of Pharmacy 4 (6): 39–43.
- Moose, S. P. and R. H. Mumm. 2008. Molecular plant breeding as the foundation for 21st century crop improvement. Plant Physiology 147: 969–977.
- Mustofa, Z., I. M. Budiarsa, dan G. B. N. Samdas. 2013. Variasi genetik jagung (*Zea mays* L.) berdasarkan karakter fenotipik tongkol jagung yang dibudidayakan di desa Jono Oge. e-Jipbiol 1: 33–41.
- Najeeb, S., F. A. Sheikh, M. A. Ahangar, and N. A. Teli. 2011. Popularization of Sweet Corn (*Zea mays* L. Saccharata) Under Temperate Conditions to Boost the Socioeconomic Conditions. Maize Genetics Cooperation Newsletter 85.
- Robi'in. 2009. Teknik pengujian daya hasil jagung bersari bebas (komposit) di lokasi prima tani kabupaten probolinggo, jawa timur. Buletin Teknik Pertanian (14) 2: 45–49.
- Safuan, L. O., D. Boer, T. Wijayanto, dan N. Susanti. 2014. Analisis koefisien lintas berbagai sifat agronomi yang mempengaruhi hasil kultivar jagung pulut (*Zea mays Ceratina* Kulesh) lokal sulawesi tenggara. Agriplus (24) 2: 136–143.



- Salunkhe, D. K. And S. S. Kadham. 1998. Handbook of Vegetable Science and Technology: Production, Composition, Storage, and Processing. CRC Press, London.
- Setiawati, B. Budi dan E. Puspitojati. 2011. Evaluasi mutu yoghurt formulasi susu jagung manis–kedelai. *Jurnal Ilmu-ilmu Pertanian* 7 (1): 14–23.
- Singh, R. K. dan B. D. Chaudhary. 1979. Biometrical Methods in Quantitative Genetic Analysis. Kalyani Publishers Ludhiana, New Delhi.
- Singh, Ishwar, S. Langyan, and P. Yadava. 2014. Sweet corn and corn – based sweeteners. *Sugar Tech.* 16 (2): 144–149.
- Subekti, N. A., Syafruddin, R. Efendi, dan S. Sumarti. 2007. Morfologi Tanaman dan Fase Pertumbuhan Jagung. Balai Penelitian Tanaman Serealia, Maros.
- Suhartini, Tintin. 2010. Keragaman karakter morfologis plasma nutfah spesies padi liar (*Oryza* spp.). *Buletin Plasma Nutfah* (16) 1: 17–28.
- Surtinah. 2008. Waktu panen yang tepat menentukan kandungan gula biji jagung manis (*Zea mays saccharata*). *Jurnal Ilmu Pertanian* 4 (2): 1–4.
- Sutoro dan N. Zuraida. 2007. Pengelolaan Plasma Nutfah Jagung. Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian, Bogor.
- Syukur, Muhammad, S. Sujiprihati, dan R. Yunianti. 2012. Teknik Pemuliaan Tanaman. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Szymanek, M., Bohdan D., Ignacy N., and Rafal R. 2006. Sweet Corn: Harvest and Technology, Physical Properties and Quality. B. Dobrzanski Institute of Agrophysics of Polish Academy of Sciences.
- Szymanek, M. 2009. Influence of sweet corn harvest date on kernels quality. *Res. Agr. Eng.* 55 (1): 10–17.
- Tangendjaja, B. dan E. Wina. 2011. Limbah Tanaman dan Produk Sampingan Industri Jagung Untuk Pakan. Balai Penelitian Ternak, Bogor.
- Tjitrosoepomo, Gembong. 1994. Morfologi Tumbuhan. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Wigathendi, A. E., Soegianto, A., dan Sugiharto, A. N. 2014. Karakterisasi tujuh genotip jagung manis (*Zea mays saccharata* Sturt.) hibrida. *Jurnal Produksi Tanaman* (2) 8: 658–664.



- Wijayanti, R. Y., S. Purwanti, dan M. M. Adhie. 2014. Hubungan Antara Hasil dan Komponen Hasil Galur Kedelai (*Glycine max* (L.) Merr.) Populasi F5. Fakultas Pertanian Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta. Skripsi.
- Wirnas, Desta, I. Widodo, Sobir, Trikoesoemaningtyas, dan D. Sopandie. 2006. Pemilihan karakter agronomi untuk menyusun indeks seleksi pada 11 populasi kedelai generasi F6. *Bul. Agron.* 34 (1): 19–24.
- Yasin, M., S. Singgih, M. Hamdani, dan S. B. Santoso. 2007. Keragaman Hayati Plasma Nutfah Jagung. Balai Penelitian Tanaman Serealia, Maros.
- Yasin, M., Sumarno, dan A. Nur. 2014. Perakitan Varietas Unggul Jagung Fungsional. IAARD Press, Jakarta.
- Zainudin, Agus. 2005. Respon tiga varietas jagung manis (*Zea mays* Saccharata Sturt) terhadap perlakuan pupuk organik. *GAMMA* (1) 1: 69–75.
- Zsubori, Z., Gyenes Z., Hegyi, Illes O., Pok I., Racz F., dan Szoke C. 2002. Inheritance of plant and ear height in maize (*Zea mays* L.). <<http://www.date.hu/acta-agraria/2002-08i/zsubori.pdf>>. Diakses pada tanggal 20 September 2015.
- Zubachtirodin, B. Sugiharto, Mulyono, dan D. Hermawan. 2011. Teknologi Budidaya Jagung. Direktorat Jenderal Tanaman Pangan, Jakarta.